ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bimbingan kelompok dengan teknik modeling simbolis dalam meningkatkan kesadaran terhadap dampak rokok elektrik di SMP Islam Al-Azhar 17 Pontianak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian berjumlah 8 siswa kelas IX A, IX B, dan IX C yang ditentukan dengan teknik purposive sampling, terdiri atas 4 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang menghasilkan data berskala ordinal, digunakan untuk mengukur tingkat kesadaran siswa mengenai dampak rokok elektrik pada aspek fisik, psikologis, sosial, dan pendidikan. Layanan bimbingan kelompok diberikan dalam tiga kali pertemuan dengan tahapan pembentukan, peralihan, kegiatan inti, dan pengakhiran. Materi meliputi pengenalan rokok elektrik, fakta dan mitos, serta strategi penolakan ajakan teman sebaya. Proses layanan memanfaatkan video edukasi, diskusi kelompok, dan kegiatan role-play untuk memperkuat pemahaman serta komitmen siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat kesadaran siswa, yaitu dari rata-rata 58,6% (kategori cukup) pada pretest menjadi 84% (kategori sangat baik) pada posttest. Karena data berskala ordinal, analisis dilakukan menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon Signed Rank Test, yang menghasilkan nilai Asymp. Sig. = 0,012 (< 0,05), sehingga terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Perhitungan N-Gain sebesar 60,42% termasuk kategori cukup efektif. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling simbolis terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya rokok elektrik.

Kata kunci: bimbingan kelompok, modeling simbolis, kesadaran remaja, rokok elektrik.

ABSTRACT

This study aims to determine the of group counseling services using the symbolic modeling technique in increasing students' awareness of the impact of electronic cigarettes at SMP Islam Al-Azhar 17 Pontianak. This research employed a quantitative approach with a pre-experimental design, namely the One Group Pretest-Posttest Design*. The research subjects consisted of eight ninth-grade students (four males and four females) selected through purposive sampling. The instrument used was a Likert-scale questionnaire that produced ordinal data to measure students' awareness of the physical, psychological, social, and educational impacts of electronic cigarettes. The group counseling service was conducted in three sessions through the stages of forming, transition, working, and closing. The material included topics such as understanding electronic cigarettes, myths and facts, and strategies to resist peer pressure. The process utilized educational videos, group discussions, and role-play activities to strengthen students' understanding and commitment. The results showed a significant increase in students' awareness, from an average of 58.6% (fair category) in the pretest to 84% (very good category) in the posttest. Since the data were ordinal, the analysis used the nonparametric Wilcoxon Signed Rank Test, which yielded an Asymp. Sig. value of 0.012 (< 0.05), indicating a significant difference between pretest and posttest results. The N-Gain score of 60.42% was categorized as moderately effective. Therefore, group counseling using the symbolic modeling technique proved effective in enhancing students' awareness of the dangers of electronic cigarettes.*

Keywords: *group counseling, symbolic modeling, student awareness, electronic cigarettes.*